

## Abstract

The aim of this research is to interpret the reason behind the limited success of social movement against state of emergency policy in France through the perspective of limited support it obtained throughout its fight. The dilemmatic milieu regarding this matter lies upon the long constructed state-narrated Islamophobia in France and the diversion of deserving and undeserving citizen identity in France. Hereupon, the study analyses the aforesaid issues through the point of view of history and discourse narrated by the elites that leads to the discovery that Islamophobia in France is a result of its *laicite* identity and the secularization process it brings along. Upon completion of the research, the author found that *laicite* contribute to higher degree in determining the social status of a certain community, those in favour described as deserving citizen and those against labelled as undeserving citizen. It is seen that the contrasting identity of French incommode the movement to collect support thus generate the discontent result it perceived.

Tujuan dari riset ini adalah untuk menginterpretasi alasan dibalik kesuksesan yang terlimitasi dari gerakan sosial melawan kebijakan ‘state of emergency’ di Perancis melalui perspektif dikitnya dukungan yang mereka dapatkan. Dilematis latar belakang dari isu ini berada pada fakta bahwa ‘Islamophobia’ sudah di kontruksi sejak lama oleh pemerintah Perancis sehingga menghasilkan narasi warga negara baik dan tidak baik. Sehingga, studi ini akan menganalisa kasus terkait melalui sudut pandang sejarah dan narasi yang diciptakan oleh kaum elit yang menghasilkan penemuan bahwa ‘Islamophobia’ di Perancis merupakan hasil dari identitas ‘laicite’ dan sekularisme di Perancis. Di akhir studi, penulis mengetemukan bahwa ‘laicite’ berkontribusi dalam menentukan status sosial masyarakat, mereka yang sekuler dianggap warga negara baik dan mereka yang tidak patuh pada ‘laicite’ dianggap buruk. Melalui konstuksi sosial tersebut, penulis berkeyakinan bahwa status sosial Muslim di Perancis menjadi dilemma utama atas minimnya kesuksesan yang diraih.

Keywords: Islamophobia in France, Social Movement, State of Emergency, Identity, Securitization